

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa

1. Pengelolaan dana stunting di Desa Bokang Wolomatang secara administratif telah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi (PDTT) Nomor 8 Tahun 2022, yang meliputi tahapan perencanaan, pengalokasian, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan, dan pertanggungjawaban. Hal ini terlihat dari adanya dokumen perencanaan desa, realisasi anggaran yang terserap secara penuh, serta laporan pertanggungjawaban yang disusun oleh pemerintah desa sesuai aturan yang berlaku.
2. Upaya pemerintah desa dalam meningkatkan efektivitas pengelolaan dana stunting telah dilakukan melalui pelaksanaan program Pemberian Makanan Tambahan (PMT), kegiatan posyandu rutin, kelas ibu hamil, serta penyuluhan gizi kepada masyarakat. Namun demikian, upaya tersebut belum berjalan secara optimal karena pelaksanaan program masih bersifat umum dan belum sepenuhnya berbasis data sasaran yang akurat, sehingga dampaknya terhadap penurunan angka stunting belum menunjukkan hasil yang signifikan.
3. Faktor yang mendukung efektivitas pengelolaan dana stunting di Desa Bokang Wolomatang antara lain adanya komitmen pemerintah desa, ketersediaan anggaran, serta dukungan tenaga kesehatan dan kader

posyandu. Sementara itu, faktor penghambatnya meliputi lemahnya pengawasan pelaksanaan program, kurang tepatnya sasaran penerima manfaat, rendahnya partisipasi masyarakat, serta kualitas intervensi gizi yang belum optimal. Faktor-faktor tersebut menyebabkan program penanganan stunting belum mampu menurunkan angka stunting secara konsisten selama periode penelitian.

6.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan Kesimpulan yang telah dijelaskan penulis memberika beberapa saran sebagai beriku:

1. Untuk Pemerintah Desa

Pemerintah desa diharapkan dapat meningkatkan perencanaan program stunting yang berbasis data, mengalokasikan anggaran secara tepat, serta memperkuat kapasitas aparatur dalam pelaporan dan evaluasi. Monitoring dan evaluasi program perlu dilakukan secara rutin agar pelaksanaan lebih efektif, transparan, dan berkelanjutan.

2. Untuk Masyarakat

Masyarakat, khususnya para orang tua, diharapkan aktif mengikuti kegiatan posyandu dan penyuluhan gizi serta menerapkan informasi yang diterima dalam kehidupan sehari-hari. Partisipasi aktif dan kesadaran masyarakat sangat penting untuk mendukung keberhasilan program pencegahan stunting di tingkat desa.